**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan.**

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

* 1. Pola pendidikan agama Islam Tokoh Agama (Masyarakat Transmigrasi) Melalui Pendekatan Metode Ceramah dan pendekatan metode keteladanan yang dianggap lebih ideal dari sisi kemudahan penyampaiaanya.
	2. Perilaku beragama masyarakat di Desa Labulu-Bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna termanivestasikan dalam wujud konkrit dan asbtrak:
		1. Wujud konkrit perilaku beragama yang bisa diamati secara langsung pada masyarakat seperti pelaksananaan ibadan shalat lima waktu, pelaksanaan puasa, penunaian zakat, yasinan tiap malam jum’at, Dzikir Akbar Sekali sebulan, aktifitas membaca Al-qur’an dan peringatan hari besar Islam (Maulid Nabi dan Isra-Mi’raj).
		2. Wujud abstrak perilaku beragama yang secara langsung tidak dapat diamati tetapi keberadaanya dapat diraskan dari indikasinya, hal ini dilihat dari konsekwensi hidup seorang muslim dengan segala ketentuan syariat, mulai dari cara hidup mencari rizki yang halal, baik dan sehat , menjalankan ibadah yang benar sesuai syariat Islam, berperilaku dan berinteraksi baik kepada Dzat Ilahi, sesama manusia dan alam semesta sesuai dengan syariat Islam.

70

1. **Saran-Saran.**

Adapun saran-saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

* 1. Kepada pihak tokoh agama transmigrasi yang telah berkomunkasi dengan baik bersama masyarakat yang ada, menjaga, melestarikan apa yang telah dicapai sebagai upaya pendidikan penyampaian risalah Allah SWT dengan mengedepankan pola yang tepat dan ideal sesuai kebutuhan masyarakat yang ada.
	2. Kepada tokoh agama masyarakat lokal yang ada hendaknya lebih meningkatkan komunikasi terbaik sehingga terbina komunikasi dan kerja sama yang lebih ideal bersama tokoh agama masyarakat transmigrasi dan masyarakat di Desa Labulu-Bulu Kecamatan parigi Kabupaten Muna.
	3. Kepada seluruh warga lokal dan transmigrasi diharapkan mampu menjaga dengan baik situasi yang kondusif, sehingga perkembangan sumber daya manusia untuk aspek duniawi dan ukrawi yang mulai dirintis hingga kini bisa menjadi buah yang dapat diraskan bersama.